

## ANALISIS KEPUASAN WISATAWAN TERHADAP HUTAN PINUS LIMPAKUWUS KAWASAN WISATA BATURADEN KABUPATEN BANYUMAS

*Diani Mustika Prianti<sup>1</sup> Priyanto<sup>2</sup>*

*Vocational Education Program, Universitas Indonesia*

*\*) Surel Korespondensi: [dianimprianti@gmail.com](mailto:dianimprianti@gmail.com)*

*Kronologi Naskah: diterima 08 Juli 2022, direvisi 28 September 2022, diputuskan 19 Oktober 2022*

### **Abstract**

Limpakuwus Pine Forest is a new tourist attraction located in the Baturaden Tourist Area, about 40 km from Banyumas Regency. Furthermore, the strategic location of the Limpakuwus Pine Forest, which is at the foot of Mount Slamet, makes the Limpakuwus Pine Forest have beauty and natural beauty that is suitable as a tourist attraction for family, friends or couples. This study aims to analyze the influence of destination attributes and the quality of tourist services on tourist satisfaction in the Limpakuwus Pine Forest tourist attraction. This type of research is descriptive with a quantitative approach. The sample selection technique is carried out with certain considerations (purposive sampling) to tourists who have visited the Limpakuwus Pine Forest. The data collection process was carried out by distributing questionnaires to 78 respondents and literature sources that were in accordance with the research topic. Data analysis in this study used multiple linear regression. The results showed that the variable of destination attributes had a significant effect on the variable of tourist satisfaction. In addition, the variable quality of tourist services also has a significant effect on the variable of tourist satisfaction. For subsequent researchers, there is still much that can be researched related to the course of tourism activities in the Limpakuwus Pine Forest, such as tourist loyalty, promotional activities through social media and the application of sustainable tourism.

**Keywords:** *Destination Attributes, Tourism Service, Limpakuwus Pine Forest*

### **Abstrak**

Hutan Pinus Limpakuwus merupakan objek wisata baru yang terletak di Kawasan Wisata Baturaden, sekitar 40 km dari Kabupaten Banyumas. Selanjutnya, letak Hutan Pinus Limpakuwus yang strategis, yaitu di kaki Gunung Slamet, membuat Hutan Pinus Limpakuwus memiliki keasrian dan keindahan alam yang cocok sebagai objek wisata untuk keluarga, teman atau pasangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh atribut destinasi dan kualitas layanan wisata terhadap kepuasan wisatawan pada objek wisata Hutan Pinus Limpakuwus. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pemilihan sampel dilaksanakan dengan pertimbangan tertentu (*purposive sampling*) kepada wisatawan yang sudah pernah berkunjung ke Hutan Pinus Limpakuwus. Proses pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 78 responden dan sumber literatur yang sesuai dengan topik penelitian. Analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel atribut destinasi berpengaruh signifikan terhadap variabel kepuasan wisatawan. Selain itu, variabel kualitas layanan wisata juga berpengaruh signifikan terhadap variabel kepuasan wisatawan. Bagi peneliti selanjutnya, masih banyak yang dapat diteliti berkaitan dengan jalannya kegiatan wisata di Hutan Pinus Limpakuwus, seperti loyalitas wisatawan, kegiatan promosi melalui sosial media dan penerapan pariwisata berkelanjutan.

**Kata kunci:** *Atribut Destinasi, Dinas Wisata, Limpakuwus Pine Forest*

## **PENDAHULUAN**

Saat ini diketahui pariwisata menjadi salah satu sektor dengan pertumbuhan paling dinamis dan cepat di seluruh dunia (Elsharnouby dan Elbanna 2021). Pariwisata, dalam hal ini menjadi salah satu sektor terbesar penyumbang devisa bagi negara-negara berkembang. Indonesia sebagai salah satu negara berkembang menempatkan pariwisata sebagai *leading sector* perekonomian bangsa dengan

memanfaatkan keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif. Undang-Undang No 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, Pasal 4 menyatakan bahwa penyelenggaraan kepariwisataan bertujuan

untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran, melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya, memajukan kebudayaan, mengangkat citra bangsa, memupuk rasa cinta tanah air, memperkuat jati diri dan kesatuan bangsa serta mempererat persahabatan antar bangsa.

Banyumas merupakan salah satu kabupaten di Jawa Tengah yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Tegal dan Kabupaten Pemalang pada sisi utara, Kabupaten Cilacap pada sisi selatan, Kabupaten Brebes di sisi barat dan Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Banjarnegara serta Kabupaten Kebumen di sisi timur. Kabupaten Banyumas terbagi menjadi 27 kecamatan dengan luas wilayah sebesar 1.327,59 km<sup>2</sup> atau sekitar 4,04 persen dari luas Provinsi Jawa Tengah (Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas 2022). Selanjutnya, letak Kabupaten Banyumas yang berada dileng selatan Gunung Slamet menyimpan beragam potensi wisata, mulai dari hutan, air terjun, sungai dan lainnya. Tidak heran jika banyak wisatawan, baik nusantara maupun mancanegara datang berkunjung ke Kabupaten Banyumas untuk rekreasi atau sekedar menikmati keindahan alam. Tabel 1 menyajikan data kunjungan wisatawan ke Kabupaten Banyumas dari tahun 2019 hingga 2022.

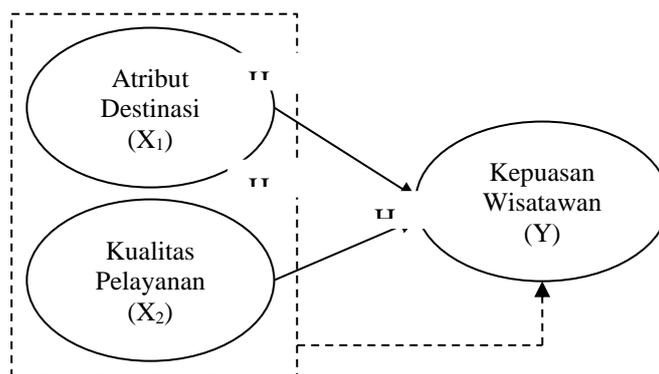
TABEL 1  
DATA KUNJUNGAN WISATAWAN KABUPATEN BANYUMAS

Tahun	Jumlah Wisatawan
2019	2.778.565
2020	1.465.583
2021	1.499.006
2022	1.997.285*

\*Keterangan: Data tahun 2022 baru sampai bulan September

Sumber: Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas (2022)

Gambar 1 Hipotesis Penelitian  
Sumber: Diolah oleh Peneliti (2022)



Hutan Pinus Limpakuwus merupakan salah satu potensi wisata di Kabupaten Banyumas yang dikelola oleh Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH). Hutan Pinus Limpakuwus terletak di Desa Limpakuwus, Kecamatan Sumbang dengan luas sekitar 10 hektar yang merupakan kawasan hutan lindung. Hutan Pinus Limpakuwus juga berdekatan dengan Lokawisata Baturaden, wisata alam utama di Kabupaten Banyumas. Selanjutnya, hutan wisata ini diketahui berjarak kurang lebih 40 kilometer dari Kota Banyumas serta dapat dicapai dalam waktu 1 jam berkendara.

Hutan Pinus Limpakuwus tidak hanya sekedar menawarkan keindahan alam, tetapi juga tersedia wahana pendukung seperti arena ATV, hammock, spot-spot swafoto yang *instagramable* serta tempat untuk berkemah. Hutan Pinus Limpakuwus juga menyediakan aula di tengah hutan yang dapat digunakan oleh wisatawan untuk kepentingan rapat, meeting atau juga reuni. Adanya atraksi wisata dan juga beberapa fasilitas wisata membuat Hutan Pinus Limakuwus banyak dikunjungi wisatawan. Pada bulan September 2022, wisatawan yang datang mencapai 22.238 orang setelah sempat mencapai angka 57.228 orang pada bulan Mei 2022 akibat libur dan cuti bersama Idul Fitri. Data kunjungan wisatawan hutan pinus limpakuwus disajikan pada Tabel 2.

TABEL 2  
DATA KUNJUNGAN WISATAWAN HUTAN PINUS LIMPAKUWUS

Tahun	Jumlah Wisatawan
2019	75.645
2020	163.736
2021	144.702
2022	229.107

Sumber: Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas (2022)

Berdasarkan penelitian oleh Liu *et al.* (2017), wisatawan cenderung memilih dan mengevaluasi preferensi mereka sebelum mengunjungi daerah wisata tertentu. Moon dan Han (2018) menegaskan bahwa atribut destinasi yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung adalah daerah yang memiliki budaya atau sejarah lokal, aktivitas dan acara spesial, keramah-tamahan, infrastruktur, manajemen destinasi, aksesibilitas, kualitas layanan, fisiografi, suprastruktur dan tempat berbelanja. Selanjutnya, Wang *et al.* (2020) dan Suhartanto *et al.* (2020) mengatakan bahwa wisatawan akan memiliki niat untuk berkunjung kembali jika mereka puas terhadap kualitas pelayanan serta daya tarik wisata yang memiliki karakteristik dan keragaman bervariasi serta unik. Selain itu, kunjungan berulang ke daya tarik wisata terkait dengan niat perilaku, pengalaman yang tak terlupakan, *electronic word of mouth* (E-WOM) dan pencarian informasi.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif agar dapat menyajikan gambaran lengkap terkait faktor-faktor kepuasan wisatawan di Hutan Pinus Limpakuwus. Selanjutnya, penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang diberikan melalui *google form* dan studi literatur sesuai topik penelitian. Jumlah sampel sebanyak 77 orang yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* atau dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan responden tersebut mampu memberikan penilaian secara objektif terhadap kepuasan wisatawan. Variabel pada penelitian ini diukur dengan menggunakan *skala likert* (Sugiyono 2011). Tabel 1 menunjukkan *skala likert* berbentuk pertanyaan dalam bentuk raking.

TABEL 3  
INSTRUMEN SKALA LIKERT

No	Pertanyaan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2011)

Alat analisis pada penelitian ini adalah regresi linier berganda menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 26 untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali 2018).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini ditetapkan berdasarkan jenis kelamin, usia, frekuensi berkunjung, sumber informasi, tujuan utama dan transportasi yang digunakan pada saat ke Hutan Pinus Limpakuwus. Berikut deskripsi terkait karakteristik responden pada penelitian ini:

TABEL 4  
KARAKTERISTIK JENIS KELAMIN RESPONDEN

Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase
Laki-Laki	17	21,8%
Perempuan	61	78,2%
<b>Total</b>	<b>78</b>	<b>100%</b>

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2022)

Dari 78 responden yang mengisi kuesioner, berdasarkan jenis kelamin terdapat 17 responden laki-laki (21,8%) dan 61 responden perempuan (78,2%).

TABEL 5  
KARAKTERISTIK USIA RESPONDEN

Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase
17-24	15	19,2%
25-32	7	9,%
33-40	9	11,5%
>41	47	60,3%
<b>Total</b>	<b>78</b>	<b>100%</b>

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2022)

Berdasarkan usia, terdapat 15 responden (19,2%) berusia 17-24 tahun, 7 responden (9%) berusia 25-32 tahun, 9 responden (11,5%) berusia 33-40 tahun dan 47 responden (60,3%) berusia lebih dari 41 tahun.

TABEL 6  
KARAKTERISTIK FREKUENSI KUNJUNGAN RESPONDEN

Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase
1-2	39	50%
3-4	25	32,1%
>5	14	17,9%
<b>Total</b>	<b>78</b>	<b>100%</b>

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2022)

Berdasarkan frekuensi kunjungan, terdapat 39 responden (50%) mengunjungi Hutan Pinus Limpakuwus sebanyak 1-2 kali. 25 responden (32,1%) telah berkunjung 3-4 kali dan 14 responden lainnya (17,9%) sudah berkunjung lebih dari 5 kali ke Hutan Pinus Limpakuwus.

TABEL 7  
KARAKTERISTIK SUMBER INFORMASI RESPONDEN

Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase
Media Sosial	26	33,3%
Keluarga, Teman atau Kerabat	52	66,7%
<b>Total</b>	<b>78</b>	<b>100%</b>

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2022)

Menurut 52 responden (66,7%), mereka mendapatkan informasi mengenai Hutan Limpakuwus mayoritas dari Keluarga, Teman atau Kerabat. Selain itu, 26 responden lainnya (33,3%) mendapatkan informasi dari media sosial.

TABEL 8  
KARAKTERISTIK TUJUAN UTAMA RESPONDEN

Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase
Rekreasi	73	93,6%
Penelitian	5	6,4%
Kegiatan Sekolah	0	0%
Kegiatan Kantor	0	0%
<b>Total</b>	<b>78</b>	<b>100%</b>

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2022)

Sedangkan tujuan utama para responden adalah rekreasi di Hutan Pinus Limpakuwus (73 responden atau 93,6%). Tujuan lainnya adalah kegiatan penelitian (5 responden atau 6,4%).

TABEL 9  
KARAKTERISTIK TRANSPORTASI RESPONDEN

Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase
Kendaraan Umum	0	0%
Kendaraan Pribadi	78	100%
<b>Total</b>	<b>78</b>	<b>100%</b>

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2022)

Selanjutnya, berdasarkan transportasi yang digunakan, semua responden (78 orang atau 100%) berkunjung ke Hutan Pinus Limpakuwus menggunakan kendaraan pribadi.

### Hasil Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan critical r item correlation, yaitu 0,3. Jika r hitung lebih besar dari critical r item correlation, maka butir atau pertanyaan pada kuesioner dinyatakan valid.

TABEL 10  
 UJI VALIDITAS

Variabel	Rentang corrected item correlation	Keterangan
Atribut destinasi (X1)	0,477 – 0,789	Valid
Kualitas pelayanan (X2)	0,751-0,813	Valid
Kepuasan Wisata (Y)	0,671-0,856	Valid

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2022)

Hasil uji validitas pada tiap item pertanyaan di masing-masing variabel didapatkan nilai corrected item correlation lebih dari 0,3 sehingga setiap item pertanyaan di setiap variabel valid.

### Hasil Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Selanjutnya, suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach's Alpha  $\geq 0,70$ . Berikut adalah hasil dari uji reliabilitas dari masing-masing variabel:

TABEL 11  
 UJI RELIABILITAS

Variabel	Cronbach alpha	Keterangan
Atribut destinasi (X1)	0,930	Reliabel
Kualitas pelayanan (X2)	0,889	Reliabel
Kepuasan Wisata (Y)	0,938	Reliabel

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2022)

### Hasil Analisis Regresi Linier dan Uji t (Uji hipotesis)

Berikut hasil analisis regresi linier berganda pada penelitian ini:

TABEL 12  
 UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients <sup>a</sup>			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	7,290	2,144		3,400	,001		
atribut wisata (X1)	,291	,037	,682	7,924	,000	,560	1,786
kualitas pelayanan (X2)	,440	,188	,201	2,338	,022	,560	1,786

a. Dependent Variable: kepuasan (Y)

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2022)

Hasil uji regresi linier berganda didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,291X_1 + 0,440X_2$$

Yang artinya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Koefisien dari variabel atribut destinasi sebesar 0,291 yang berarti apabila variabel lain bernilai nol atau dalam keadaan tetap maka setiap ada peningkatan 1 poin maka kepuasan akan meningkat sebesar 0,291 poin
2. Koefisien dari variabel kualitas pelayanan sebesar 0,440 yang berarti apabila variabel lain bernilai nol atau dalam keadaan tetap maka setiap ada peningkatan 1 poin maka kepuasan akan meningkat sebesar 0,440 poin

Hasil uji t untuk menjawab hipotesis penelitian dari regresi linier dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian dari pengaruh atribut wisata terhadap kepuasan wisata didapatkan nilai t hitung 7,924 dengan t tabel  $df = n - 2 - 1 = 78 - 2 - 1 = 75$  adalah 1,922 sehingga nilai r hitung (7,924) > r tabel (1,922) atau p value (0,000) < 0,05 dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh positif dan signifikan antara atribut wisata terhadap kepuasan wisata diterima.

Berdasarkan hal ini, dapat dikatakan bahwa wisatawan yang berkunjung ke Hutan Pinus Limpakuwus merasakan kepuasan karena adanya atribut destinasi yang lengkap dan mendukung. Selanjutnya, wisatawan mengetahui Hutan Pinus Limpakuwus melalui informasi dari mulut ke mulut (*word-of-mouth*) keluarga, teman ataupun kerabat. Informasi ini kemudian menjadi alasan atau motivasi responden untuk melakukan perjalanan ke Hutan Pinus Limpakuwus.

2. Hasil pengujian dari pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan wisata didapatkan nilai t hitung 2,338 dengan t tabel  $df = n - 2 - 1 = 78 - 2 - 1 = 75$  adalah 1,922 sehingga nilai r hitung (2,338) > r tabel (1,922) atau p value (0,022) < 0,05 dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh positif dan signifikan antara kualitas pelayanan terhadap kepuasan wisata diterima.

Hutan Pinus Limpakuwus, dalam hal ini, mampu memberikan kualitas layanan yang baik sesuai dengan kebutuhan dan keinginan wisatawan. Tentu saja hal ini menjadi motivasi utama dari seorang wisatawan dan pada akhirnya mencapai tingkatan kepuasan yang tinggi.

### Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi dalam menaksir nilai aktual (*goodness of fit*). Uji F ini juga dilakukan untuk mengetahui cocok atau tidaknya model yang digunakan. Hasil uji F disajikan pada tabel 13.

TABEL 13  
UJI SIMULTAN

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1095,907	2	547,954	82,924	,000 <sup>b</sup>
	Residual	495,593	75	6,608		
	Total	1591,500	77			

a. Dependent Variable: kepuasan (Y)

b. Predictors: (Constant), kualitas pelayanan (X2), atribut wisata (X1)

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2022)

Pengaruh atribut destinasi dan kualitas pelayanan secara simultan atau bersama-sama terhadap Kepuasan wisata ditunjukkan dengan nilai probabilitas sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga atribut destinasi dan kualitas pelayanan secara simultan atau bersama-sama secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap kepuasan wisata.

Penelitian ini menunjukkan bahwa atribut destinasi wisata termasuk didalamnya adalah fasilitas serta kualitas pelayanan yang baik dan lengkap akan cenderung meningkatkan kepuasan wisatawan. Selanjutnya, wisatawan tentu akan loyal dengan melakukan pembelian berulang bahkan merekomendasikan Hutan Pinus Limpakuwus kepada keluarga, teman dan juga kerabat.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut:

1. Variabel Atribut Destinasi secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Wisatawan.
2. Variabel Kualitas Layanan Wisata secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Wisatawan.
3. Variabel Atribut Destinasi dan Kualitas Layanan Wisata secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Wisatawan.

Penelitian ini hanya dilakukan pada objek wisata Hutan Pinus Limpakuwus. Bagi peneliti selanjutnya, dapat meneliti Kawasan Wisata Baturaden. Tentunya subjek penelitian dapat berupa loyalitas wisatawan, kegiatan promosi melalui sosial media dan penerapan pariwisata berkelanjutan.

## REFERENSI

- Abdullah T. 2017. Penilaian Wisatawan akan Atribut Pariwisata di Kota Batu. *Tourism and Hospitality Essentials Journal*. 7(2): 91-96.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas. 2022. *Kabupaten Banyumas dalam Angka 2022*. Retrieved from: <https://banyumaskab.bps.go.id/publication/2022/02/25/0b57c6a1da99bb1e54bdaec3/kabupaten-banyumas-dalam-angka-2022.html>
- Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas. 2022. Jumlah Kunjungan Wisatawan Kabupaten Banyumas. *Hasil Wawancara Pribadi*: 20 Oktober 2022.
- Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas. 2022. Jumlah Kunjungan Wisatawan Hutan Pinus Limpakuwus. *Hasil Wawancara Pribadi*: 20 Oktober 2022.
- Elsharnouby TH, & Elbanna S. (2021). Change or Perish: Examining the Role of Human Capital and Dynamic Marketing Capabilities in the Hospitality Sector. *Tourism Management*. 82:104184. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2020.104184>
- Gani MAA. 2020. Analisis Kepuasan Wisatawan terhadap Objek Wisata Bahari di Kota Makassar. *Journal of Management Science*. 1(2): 309-324. DOI: <https://doi.org/10.52103/jms.v1i2.293>
- Ghozali I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi ke 9. Semarang [ID]: Universitas Diponegoro.
- Liu CR, Wang YC, Huang WS, & Chen SP. (2017). Destination Fascination: Conceptualization and Scale Development. *Tourism Management*. 63: 255-267. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2017.06.023>

- Moon HG, Han H. 2018. Destination Attributes Influencing Chinese Travelers' Perceptions of Experience Quality and Intentions for Island Tourism: A Case of Jeju Island. *Tourism Management Perspectives*. 28: 71-82. DOI: 10.1016/j.tmp.2018.08.002
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung [ID]: Alfabeta.
- Suhartanto D, Brien A, Primiana I, Wibisono N, & Triyuni NN. (2020). Tourist Loyalty in Creative Tourism: The Role of Experience Quality, Value, Satisfaction, and Motivation. *Current Issues in Tourism*. 23(7): 867-879. DOI: <https://doi.org/10.1080/13683500.2019.1568400>
- [UU] Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan.
- Wang YC, Liu CR, Huang WS, & Chen SP. (2020). Destination Fascination and Destination Loyalty: Subjective Well-Being and Destination Attachment as Mediators. *Journal of Travel Research*. 59(3): 496-511. DOI: <https://doi.org/10.1177/0047287519839777>